

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Taman kota merupakan taman yang ada di lingkungan kota dalam skala luas, dapat mengantisipasi dampak-dampak yang timbul oleh perkembangan kota dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga kota (Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Bandung, 2014). Sudah terbukti bahwa taman kota memiliki banyak fungsi, tidak hanya berperan sebagai paru-paru kota yang membantu dalam menjaga kualitas lingkungan kota. Taman kota juga dapat menjadi sarana tempat berolahraga, menambah nilai estetika kota, fungsi pendidikan, dan bahkan fungsi rekreasi yang dapat menarik pengunjung untuk datang (Etiningsih, 2016).

Dengan memiliki fungsi yang banyak, pengunjung maupun masyarakat sekitar memiliki persepsi mengenai fungsi taman kota bagi mereka. Masyarakat yang sehari-hari tinggal di sekitar lokasi diasumsikan mengetahui pengetahuan mengenai lingkungan taman kota lebih baik karena memiliki keterikatan psikologis dengan lingkungan sekitar (Gawler, 1998 dalam Chao dan Chao, 2017), daripada pengunjung yang hanya tinggal kurang dari sehari. Namun, pengunjung mungkin dapat melihat atau menyadari hal yang berbeda daripada masyarakat sekitar.

Taman kota sebagai ruang publik memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat perkotaan, dengan memainkan banyak fungsi, taman kota seringkali dimanfaatkan masyarakat perkotaan untuk melakukan berbagai aktivitas, baik rekreasi, olahraga maupun kegiatan yang berhubungan dengan interaksi sosial. Persepsi pengunjung dan masyarakat sekitar mengenai fungsi taman kota akan berperan penting dalam membentuk pengetahuan mereka terhadap lingkungan dan menentukan kepuasan dan ketidakpuasan terhadap taman kota itu sendiri. Kotler dalam Tjiptono (2012), menyatakan bahwa kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memahami perbedaan pengunjung dan masyarakat, beberapa dari penelitian tersebut tidak menemukan perbedaan antara pengunjung dan masyarakat, namun ada

**Bianca, 2018**

***PERBANDINGAN PERSEPSI PENGUNJUNG DAN MASYARAKAT MENGENAI FUNGSI DAN KEPUASAN REKREASI DI TERAS CIKAPUNDUNG BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



beberapa penelitian yang menemukan perbedaan antara kedua kelompok ini mengenai masalah-masalah yang spesifik. Survei di Hawaii mengindikasikan bahwa masyarakat sekitar lebih peduli dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar untuk merawat dan menjaga sumber daya laut (Vaughan & Ardoin, 2014). Díaz *et. al* (2010) mempelajari mengenai penilaian lanskap di salah satu pulau di Spanyol, dan menemukan bahwa masyarakat lokal lebih menghargai elemen atau komponen alami daripada pengunjung. Studi lain memberikan hasil yang bertentangan, Luksenburg & Parsons (2014) menemukan bahwa pengunjung lebih memperhatikan bahaya terhadap hewan laut, terutama akibat penangkapan ikan yang berlebih (*overfishing*), serta memiliki preferensi yang lebih kuat untuk melihat hewan laut berada di habitat aslinya daripada di *dolphinarium*. Penduduk di Atlantik Selatan hanya memiliki sedikit persepsi yang positif terhadap hiu daripada pengunjung, banyak pengunjung yang lebih menyadari populasi hiu yang terpengaruh oleh spesies ikan lainnya, dan menyetujui adanya larangan penangkapan hiu di sekitar kepulauan Fernando de Noronha di Brazil, serta menyadari terancam punahnya beberapa spesies hiu lebih baik daripada masyarakat sekitar (Garla *et. al*, 2015). Dari beberapa penelitian tersebut, masih banyak perbedaan hasil mengenai perbandingan persepsi antara pengunjung dan masyarakat pada suatu kawasan wisata.

Saat ini, banyak taman di Kota Bandung yang dapat dimanfaatkan baik oleh masyarakat sekitar maupun pengunjung. Taman kota ini dikembangkan oleh pemerintah Kota Bandung dengan sedemikian rupa yang dilengkapi fasilitas, fungsi dan tema yang berbeda-beda, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar maupun pengunjung yang datang. Mengingat gaya hidup masyarakat kota yang penuh aktifitas, rutinitas serta mobilitas yang dapat meningkatkan tekanan psikologis, taman kota menjadi solusi alternatif bagi masyarakat perkotaan.

Teras Cikapundung merupakan taman kota yang dipilih untuk lokasi penelitian ini. Taman yang berada di pinggir sungai Cikapundung ini diresmikan pada tanggal 30 Januari 2016. Sungai Cikapundung sendiri merupakan sungai yang membelah Kota Bandung, berhulu di bagian utara Kota Bandung yaitu di Curug Ciomas dan bermuara di bagian selatan Kota Bandung yaitu di Sungai Citarum. Pada tahun 2009, Sungai Citarum sempat menjadi sungai terkotor di dunia yang Bianca, 2018

**PERBANDINGAN PERSEPSI PENGUNJUNG DAN MASYARAKAT MENGENAI FUNGSI DAN KEPUASAN REKREASI DI TERAS CIKAPUNDUNG BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

disebabkan oleh adanya sampah dari anak Sungai Cikapundung, karena Sungai Cikapundung dulu sempat digunakan sebagai tempat pembuangan sampah dan pengumpulan barang bekas di Kota Bandung (*ayobandung.com*). Namun, setelah diubah menjadi tempat rekreasi oleh pemerintah Kota Bandung, Teras Cikapundung cukup menarik banyak masyarakat sekitar maupun pengunjung untuk mengunjungi tempat ini.

Selain dimanfaatkan oleh beberapa komunitas serta seniman-seniman di Kota Bandung, Teras Cikapundung juga berfungsi sebagai atribut kota yang menarik pengunjung untuk datang. Taman ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas berupa *amphitheater* terbuka yang dapat digunakan oleh pengunjung dan masyarakat untuk nonton film bareng atau acara seperti pertunjukan musik, air mancur dengan lampu warna-warni yang dapat dinikmati pada malam hari, spot foto berupa Jembatan Merah, yaitu jembatan berlantai kayu dengan lebar 3 meter yang menjadi penghubung antara bantaran Sungai Cikapundung, serta sarana *rafting*. Teras Cikapundung pun masih memperhatikan fungsi ekologi dengan dibangunnya beberapa sumur resapan air serta dilengkapi vegetasi.

Diambil dari *review* para pengunjung di situs *Tripadvisor*, mayoritas pengunjung merasa puas setelah mengunjungi Teras Cikapundung. Pengunjung merasa bahwa Pemerintah Kota Bandung telah berhasil merubah Sungai Cikapundung menjadi ruang publik yang indah dan asri, dimana kelebihan yang dimiliki Teras Cikapundung adalah lokasinya yang mudah ditemukan, murah meriah sehingga dapat dijangkau oleh semua kalangan, terdapat banyak kegiatan yang bisa dilakukan seperti naik perahu karet, terapi ikan, foto-foto, ataupun hanya sekedar duduk-duduk di gazebo. Masalah yang dirasakan pengunjung saat berkunjung ke Teras Cikapundung adalah tingkat keramaian (*crowding*) pada saat akhir pekan yang juga menyebabkan kemacetan disekitar lokasi, serta kurangnya jumlah tempat sampah.

Sungai Cikapundung memiliki porsi fungsi ekologi yang besar, namun, setelah pemerintah Kota Bandung mengembangkan sebagian kecil dari sungai ini, pemerintah memasukan fungsi rekreasi yang juga memunculkan fungsi-fungsi tambahan lainnya, terlihat dari adanya kemacetan, yang artinya adanya tambahan pengguna, bukan hanya

**Bianca, 2018**

**PERBANDINGAN PERSEPSI PENGUNJUNG DAN MASYARAKAT MENGENAI FUNGSI DAN KEPUASAN REKREASI DI TERAS CIKAPUNDUNG BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

masyarakat sekitar Teras Cikapundung, namun juga pengunjung lain yang tidak tinggal disekitar lokasi. Dengan adanya tambahan pengguna dan fungsi ini, membandingkan persepsi pengunjung dan masyarakat menjadi penting, karena dua kelompok ini memiliki peran dalam pemanfaatan RTH. Jika terdapat perbedaan persepsi antara pengunjung dan masyarakat, dimana pengunjung menganggap bahwa salah satu fungsi lebih dominan daripada fungsi lain, maka mereka harus menyadari bahwa Teras Cikapundung juga memiliki fungsi-fungsi lain yang sama penting, sehingga mereka harus mengatur perilaku mereka ketika berada di Teras Cikapundung, begitupun sebaliknya dengan masyarakat. Membandingkan kedua kelompok ini pun bertujuan untuk mencegah terjadinya eksploitasi atau pengembangan yang tidak sesuai dengan fungsi RTH yang selain dapat merusak lingkungan, juga dapat menimbulkan keluhan karena baik pengunjung maupun masyarakat merasa tidak puas. Persepsi dan sikap mereka pun sangat berkaitan dengan dukungan yang diberikan untuk keberhasilan pengembangan yang selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti bermaksud untuk menganalisis bagaimana pengunjung dan masyarakat sekitar mempersepsikan fungsi serta kepuasan mereka terhadap keberadaan Teras Cikapundung. Untuk itu skripsi ini diberi judul: **“PERBANDINGAN PERSEPSI PENGUNJUNG DAN MASYARAKAT MENGENAI FUNGSI DAN KEPUASAN REKREASI DI TERAS CIKAPUNDUNG”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Setelah direvitalisasi oleh Pemerintah Kota Bandung, Teras Cikapundung, bukan hanya sekedar memiliki fungsi ekologi, namun juga berfungsi sebagai atribut Kota Bandung yang dapat menarik pengunjung. Dengan bertambahnya fungsi serta penggunaanya, perlu diketahui persepsi pengunjung dan masyarakat sekitar mengenai wawasan mereka terhadap fungsi Teras Cikapundung, agar masyarakat dan pengunjung dapat mengatur perilaku mereka ketika berada di Teras Cikapundung, serta pengelolaan dan pengembangannya kedepan dapat membuat Teras Cikapundung dapat digunakan secara berkelanjutan.

**Bianca, 2018**

***PERBANDINGAN PERSEPSI PENGUNJUNG DAN MASYARAKAT MENGENAI FUNGSI DAN KEPUASAN REKREASI DI TERAS CIKAPUNDUNG BANDUNG***  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskanlah masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pengunjung mengenai fungsi dan kepuasan rekreasi di Teras Cikapundung?
2. Bagaimana persepsi masyarakat mengenai fungsi dan kepuasan rekreasi di Teras Cikapundung?
3. Bagaimana perbandingan persepsi pengunjung dan masyarakat mengenai fungsi dan kepuasan rekreasi di Teras Cikapundung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis persepsi pengunjung mengenai fungsi dan kepuasan rekreasi di Teras Cikapundung
2. Menganalisis persepsi masyarakat mengenai fungsi dan kepuasan rekreasi di Teras Cikapundung.
3. Menganalisis perbandingan persepsi pengunjung dan masyarakat mengenai fungsi dan kepuasan rekreasi di Teras Cikapundung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan referensi bagi akademisi ataupun penelitian lain mengenai kajian penelitian yang sama.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk melatih kemampuan diri dalam mengidentifikasi dan menganalisis sebuah fenomena yang terjadi dalam sebuah tempat wisata, serta sebagai sarana dalam mengaplikasikan teori yang tepat berdasarkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
  - b. Bagi Pengelola dan Instansi Terkait

**Bianca, 2018**

***PERBANDINGAN PERSEPSI PENGUNJUNG DAN MASYARAKAT MENGENAI FUNGSI DAN KEPUASAN REKREASI DI TERAS CIKAPUNDUNG BANDUNG***  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola dan instansi terkait dalam mengelola serta mengembangkan Teras Cikapundung.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **BAB I : PENDAHULUAN**  
Merupakan bagian awal sebuah skripsi, berisi mengenai penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.
2. **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**  
Berisi teori-teori para ahli yang dijadikan sebagai landasan dalam kajian serta kerangka pemikiran peneliti.
3. **BAB III : METODE PENELITIAN**  
Bab ini berisi penjabaran mengenai lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, operasional variabel serta metode analisis data.
4. **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Bab ini berisi gambaran umum Teras Cikapundung, hasil penelitian yang meliputi karakteristik responden, hasil analisis data penelitian, serta pembahasan.
5. **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**  
Bab ini berisi simpulan atas analisis dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya serta saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak pengelola, instansi terkait maupun pembaca.

**Bianca, 2018**

***PERBANDINGAN PERSEPSI PENGUNJUNG DAN MASYARAKAT MENGENAI FUNGSI DAN KEPUASAN REKREASI DI TERAS CIKAPUNDUNG BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu